

EVALUASI KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM TRI PANGUDI MAKMUR

(Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Tri Pangudi Makmur)

Latar Belakang Masalah

Perusahaan skala besar maupun kecil dalam segala aktivitasnya diarahkan bertujuan agar kelangsungan hidup perusahaan tersebut dapat selalu berkembang. Salah satu tujuannya adalah perusahaan mampu memperoleh laba yang maksimal. Dengan laba yang diperoleh pertumbuhan perusahaan maupun kesejahteraan tenaga kerjanya dapat tercapai. Untuk menilai atau melihat keadaan keuangan perusahaan maka dibutuhkan informasi yang tepat guna dan akurat. Informasi tersebut diantaranya adalah laporan keuangan.

Perumusan Masalah

Untuk lebih sistematis, maka kami akan merumuskan masalah pokok yang akan di bahas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut “ Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tri Pangudi Makmur yang diukur dengan menggunakan Laporan Neraca Per Semester yang hitung dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas, rentang antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2015?”

Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, agar masalah tidak terlalu melebar maka peneliti membatasi penelitian dengan menganalisa laporan keuangan neraca per semester pada Koperasi Simpan Pinjam Tri Pangudi Makmur rentang waktu tahun 2013, 2014, dan 2015 dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tri Pangudi Makmur yang diukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas, sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 agar kinerja perusahaan bekerja lebih baik.

Manfaat Penelitian

Sebagaimana lazimnya sebuah penelitian, diharapkan adanya manfaat dan kegunaan dari suatu penelitian, yaitu :

- 1) Kegunaan secara teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen keuangan koperasi, khususnya dalam mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan, serta dapat

memahami tentang lembaga keuangan non bank khususnya dibidang koperasi yang diterapkan di lapangan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan

Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja keuangan penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Menurut Mardiasmo (2002:122) secara umum tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah:

1. Untuk mengkomunikasikan strategis secara lebih baik;
2. Untuk mengukur kinerja finansial dan non finansial secara berimbang sehingga dapat ditelusuri perkembangan pencapaian strategi;
3. Untuk mengakomodasi pemahaman kepentingan manajer level menengah dan bawah;

Sebagai alat untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individu dan kemampuan kolektif secara rasional

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah cara analisa dengan menggunakan

perhitungan- perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditujukan dalam neraca maupun laba / rugi. Pada dasarnya perhitungan rasio-rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan kemungkinan dimasa depan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Rumus menghitung Likuiditas

Rasio Alat Likuiditas terhadap Utang Lancar :

1. Alat Likuid=Kas+Antar Bank Aktiva
2. Hutang Lancar = Kewajiban Segera dibayar + Tabungan + Deposito
3. Cash Rasio (CR) = $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$
4. Nilai Kredit Cash Ratio (NK CR) = $\frac{\text{Rasio CR}}{0,05 \%}$

1. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban- kewajiban jangka panjangnya. Analisa Solvabilitas digunakan untuk :

- a. Ukuran kemampuan koperasi tersebut untuk menyerap kerugian – kerugian yang tidak dapat dihindari

- b. Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai kegiatan usahanya sampai batas tertentu, karena sumber – sumber dana dapat juga berasal dari hutang penjualan assets yang tidak dipakai dan lain – lain
- c. Alat pengukuran besar kecilnya kekayaan koperasi tersebut yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya
- d. Dengan modal yang mencukupi, kemungkinan manajemen koperasi yang bersangkutan untuk bekerja dengan efisien yang tinggi, seperti yang dikehendaki oleh pemilik modal pada koperasi tersebut.

Rumus menghitung Solvabilitas

$$\text{Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuangan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu.dengan kata laon, rasio ini juga menghasilkan keuntungan dan penjualan atau jasa yang dihasilkan dan investasi oleh perusahaan tersebut. Profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternative investasi yang sesuai dengan tingkat resiko. Semakin besar resiko

investasi yang sesuai dengan tingkat resiko. Semakin besar resiko investasi, diharapkan profitabilitas yang diperoleh semakin tinggi.

Rumus menghitung Profitabilitas

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel I. Semester I tahun 2013 (Januari-Juni)

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Kas	407981447	SIBUHAR	3.233.075.490
Simp. Di Bank	1039583035	Hutang SPD	—
Sibuhar di Puskopdit	2504445560	Hutang Dana Sub. BBM	—
SIDARA	628354015	Hutang Bank	—
Piutang Biasa	394030700	Dana Pengurus & Pengawas	—
Piutang Khusus	6793718200	Dana Pendidikan	71.176.673
Piutang KPPM	253539600	Dana Karyawan	—
Piutang CUMI	1117805	Dana Sosial	68.093.282
Piutang BBM	850331000	Dana Pembangunan	12.140.844
Penyertaan di Puskopdit	1059538807	Dana Harkop	222.000
TAMPAN	357988230	Biaya Yg Msh Hrs Dibayar	310.393.797
Simp. Patra Sembada	6000000	Tampan	297.672.500
Investasi Sapi	—	Simpana Pokok	109.433.000
Dana Cadangan Lik. BBM	—	Simpana Wajib	1.945.182.225
Tanah	30600000	Simpana Suka Rela	2.184.724.625
Bangunan	563069586	Hibah Peng. Sapi	86.961.100
Akum. Peny Bagunan	—	Hibah	126.000.000
Kendaraan	—	Cadangan Umum Koperasi	758.657.862
Akum. Peny Kendaraan	—	Cadangan Resiko	289.158.468
Perlengkapan	373441200	Cadangan Likuiditas BBM	600.000.000

Akum. Peny perlengkapan	-757644000	SHU	77.602.984
Lisensi Program Siskopdit	120000000		
Akum. Peny Prog Siskop			
Total	14.628.978.486	Total	14.628.978.486

PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

1) Pembahasan Neraca Tahun 2013

Semester I Data Neraca Per 30 Juni 2013 sebagai berikut:

Rasio Alat Likuiditas Terhadap Utang Lancar

Alat Likuid 30 Juni 2013 = Kas + Antar Bank Aktiva

$$= 456.134.797 + 1.667.942.695$$

$$= 2.124.077.492$$

Hutang Lancar = Kewajiban Segera Dibayar + Tabungan + Deposito

$$= 310.393.797 + 6.237.615.590 + 297.672.500$$

$$= 6.846.771.032$$

$$\text{Cash Ratio (CR)} = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2.124.077.492}{6.846.771.032} \times 100 \%$$

$$= 31 \%$$

$$\text{Nilai Kredit Cash Rasio} = \frac{\text{Rasio CR}}{0,05 \%}$$

$$= \frac{31\%}{0,05\%}$$

$$= 620$$

1) Pembahasan Neraca Tahun 2013

Semester I Data Neraca Per 30 Juni 2013

$$\text{Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

$$= \frac{6.237.993.620}{5.174.828.427} = 1.205$$

Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1.205 hutang dijamin dengan menggunakan 1 aset

Semester II Data Neraca Per 31 Desember 2013

$$\text{Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

$$= \frac{5.609.911.661}{4.819.737.581} = 1.163$$

Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1.163 hutang dijamin dengan menggunakan 1 aset

Berdasarkan hasil analisis data pada perusahaan yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya, terkait tema penelitian yaitu Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Koperasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dengan menggunakan perhitungan secara teoritis dapat dilihat bahwa kemampuan perusahaan menunjukkan kenaikan kinerja yang positif dan mengalami peningkatan karena mampu memanfaatkan asset yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan profit atau pendapatan yang semakin besar.